

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persalinan adalah saat yang sangat dinantikan oleh ibu hamil untuk dapat merasakan kebahagiaan melihat dan memeluk bayinya. Hampir semua ibu hamil mengharapkan persalinan yang normal dan aman namun persalinan juga disertai rasa nyeri yang membuat ibu kesakitan, takut dan cemas (Rustam, 2006).

Rangsang nyeri pada ibu bersalin disebabkan karena tertekannya ujung saraf sewaktu rahim berkontraksi dan terenggangnya rahim bagian bawah, vagina dan perineum. Nyeri yang dirasakan semakin sering dan semakin lama akan menimbulkan kegelisahan, ketakutan dan ketegangan (*stress*). Ketegangan akan meningkatkan sekresi adrenalin yang menurunkan kontraksi uterus sehingga waktu persalinan menjadi lama. Selain itu, peningkatan adrenalin akan menyebabkan pembuluh darah kontriksi yang berakibat gangguan sirkulasi uterus kemudian menimbulkan hipoksia janin (Schats, 1996).

Mengingat dampak nyeri cukup berbahaya bagi ibu dan bayi, maka harus ada upaya untuk menurunkan nyeri tersebut. Upaya ini bisa secara farmakologis atau non farmakologis. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk meneliti suatu tindakan non farmakologis yaitu pemberian kompres hangat dalam menurunkan nyeri persalinan. Pemilihan kompres hangat disebabkan karena tindakan pengurangan rasa nyeri dengan pemberian kompres mudah dilakukan sehingga memungkinkan diaplikasikan di masyarakat. Menurut teori *gate control* kompres hangat yang ditempelkan pada punggung bagian bawah akan merangsang serabut saraf yang berdiameter besar, selanjutnya gerbang

disubstantia gelatinosa sum-sum tulang belakang tertutup, sehingga impuls nyeri tidak diteruskan ke thalamus untuk diinterpretasikan sebagai nyeri. Dengan demikian pemberian kompres hangat pada punggung bagian bawah dapat mengurangi rasa nyeri persalinan (Potter, 2005).

Penelitian ini dilaksanakan di BPM "Roro Dewi, Amd.Keb" Desa Durensewu Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan karena berdasarkan hasil pengamatan selama praktek di ruang bersalin, bahwa penanganan nyeri pada kala I fase aktif dengan kompres hangat di bagian punggung bawah masih belum pernah dilakukan.

Berdasarkan pertimbangan di atas peneliti termotivasi untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri persalinan. Dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam dunia kesehatan khususnya tindakan kebidanan.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah pemberian kompres hangat dapat menurunkan nyeri persalinan pada primigravida inpartu kala I fase aktif ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat terhadap nyeri persalinan pada primigravida inpartu kala I fase aktif.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui tingkat intensitas nyeri persalinan fisiologis dalam skala *Visual Analog Scale* (VAS) pada primigravida inpartu kala I fase aktif.

1.3.2.2 Mengetahui perbedaan tingkat nyeri persalinan fisiologis inpartu kala I fase aktif pada subyek yang tidak diberi maupun diberi perlakuan dengan kompres hangat pada punggung bagian bawah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi ilmu kebidanan

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan tentang pengurangan nyeri.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

Dengan adanya penelitian ini akan didapat alternatif cara yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan yang dapat dilakukan dengan sederhana, murah, dan aman.

1.4.3 Manfaat bagi peneliti

Sangat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai tindakan non farmakologis dalam penurunan tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif serta untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana kebidanan.

1.4.4 Manfaat bagi peneliti lain

Agar dapat dijadikan bahan dalam melakukan penelitian yang berikutnya.

1.4.5 Manfaat bagi masyarakat umum

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang metode pengurangan rasa nyeri khususnya nyeri saat persalinan.

